

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PEROKOK REMAJA  
USIA 15-18 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata  
Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH: DEFFY ANWAR  
NIM: 2018/18060024**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

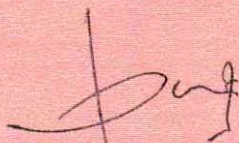
**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PEROKOK  
REMAJA USIA 15-18 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Deffy Anwar  
NIM/TM : 18060024/2018  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

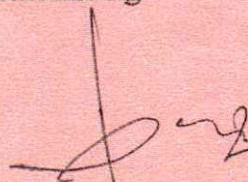
Padang, Desember 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



**Dr. Novva Zulva Riani, SE., M.Si**  
NIP. 19711104 2005012 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:  
Pembimbing



**Dr. Novva Zulva Riani, SE., M.Si**  
NIP. 19711104 2005012 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

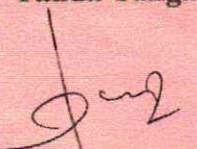
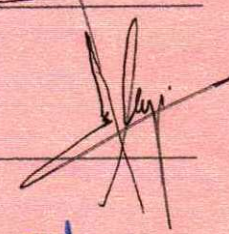

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu  
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

### ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PEROKOK REMAJA USIA 15-18 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Deffy Anwar  
BP/NIM : 2018/18060024  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si	1. 
2.	Anggota	Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	2. 
3.	Anggota	Mike Triani, SE, MM	3. 

## Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deffy Anwar  
NIM/Th. Masuk : 18060024/2018  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tapus, 29 Desember 1999  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Kubang Sirakuk Atas, Kel. Kubang Sirakuk Selatan, Kec. Lembah Segar.  
No. Hp/Telephone : 082170254163  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Terhadap Perokok Remaja Usia 15 – 18 Tahun Di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 22 Agustus 2023



**Deffy Anwar**  
**NIM. 18060024**

## ABSTRAK

**Deffy Anwar (18060029): Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun Di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi. Padang: Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. 2023. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Sejauhmana pengaruh jenis kelamin terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat, (2) Sejauhmana pengaruh wilayah terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat, (3) Sejauhmana pengaruh pendidikan terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat, (4) Sejauhmana pengaruh jaminan kesehatan terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat, (5) Sejauhmana pengaruh status keluarga terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section yang dikumpulkan dari data SUSENAS tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi logistic. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perokok remaja usia 15-18 di sumatera barat, wilayah memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap perokok remaja usia 15-18 tahun di Sumatera Barat, pendidikan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap perokok remaja usia 15-18 tahun di Sumatera Barat, jaminan kesehatan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perokok remaja usia 15-18 tahun di Sumatera Barat, status keluarga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perokok remaja usia 15-18 tahun di Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Sosial ekonomi, Konsumsi Rokok Remaja

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, atas izin dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun Di Provinsi Sumatera Barat”.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam proses pembelajaran ini. Terimakasih kepada Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku pembimbing penulis yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan serta arahan dengan ikhlas demi kesempurnaan skripsi ini. Berikutnya, dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, SE, M. Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi beserta seluruh karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Kak Asma Lidya, Amd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi.
7. Teristimewa untuk Bapak Kusnaedy Anwar dan Ibu Nur Asiah selaku kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam perjalanan saya. Dan juga untuk Gustia Rahayu, Afri Yolanda, Dian Kemala

Dewi, Roby Ramadhan selaku kakak, abang dan adik-adik yang saya cintai dan sayangi selalu memberikan support terbaik untuk saya.

8. Teruntuk seluruh Sanak Saudara yang tidak bias saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan terbaik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat, keceriaan dan mengukir cerita indah selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
11. Teman-teman seperjuangan rahmi, ananda, bg abram yang telah memberikan semangat, keceriaan selama menjalani studi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi ladang ibadah bagi penulis.

Padang, November 2023  
Penulis

Deffy Anwar

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Utility Konsumsi.....	10
2. Maximal Utility .....	133
3. Pemaksimalan Nilai Guna.....	1313
4. Permintaan Konsumsi Individu .....	144
5. Sosial Ekonomi.....	166
B. Hubungan Variabel Indepen Terhadap Variabel Dependen.....	177
1. Jenis Kelamin .....	177
2. Wilayah .....	177
3. Pendidikan .....	188
4. Jaminan Kesehatan .....	188
5. Status Keluarga.....	20
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Kerangka Konseptual .....	22
E. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>255</b>
A. Jenis Penelitian .....	255
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	255
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	255
D. Jenis dan Sumber Data .....	266
E. Variabel Penelitian .....	266
F. Teknik Pengumpulan Data .....	277
G. Definisi Operasional Variabel .....	277
H. Teknik Analisis Data .....	288
1. Analisis Deskriptif.....	28
2. Analisis Induktif.....	287
3. Uji Hipotesis.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	35
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	36
1. Deksripsi Perokok Remaja Usia 15-18 tahun.....	36



2.	Jenis Kelamin .....	38
3.	Wilayah .....	39
4.	Pendidikan .....	40
5.	Kesehatan .....	42
6.	Status Keluarga (X5).....	43
C.	Analisis Induktif .....	44
1.	Analisis Regresi Logistik .....	44
2.	Uji Hipotesis.....	47
D.	Pembahasan .....	50
1.	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 tahun di Sumatera Barat.....	50
2.	Pengaruh Wilayah terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun di Sumatera Barat.....	51
3.	Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun di Sumatera Barat .....	52
4.	Pengaruh Kesehatan Terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun di Sumatera Barat.....	54
5.	Pengaruh Status Keluarga Terhadap Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun di Sumatera Barat.....	55
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Konsumsi Rumah Tangga Berdasarkan Komoditi Di Sumatera Barat Tahun 2021 % .....	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 4.1 Remaja Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Merokok dan Tidak Merokok Di Provinsi Sumatera Barat .....	33
Tabel 4.2 Jumlah Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin di Sumatera Barat tahun 202 .....	34
Tabel 4.3 Jumlah Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun Berdasarkan Domisili di Sumatera Barat .....	35
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Ditamatkan Berdasarkan Usia 15-18 Tahun di Sumatera Barat .....	36
Tabel 4.5 Perbandingan Jumlah Perokok Remaja Berdasarkan Jaminan Kesehatan di Sumatera Barat .....	37
Tabel 4.6 Jumlah Perokok Remaja Berdasarkan Status Keluarga di Sumatera Barat .....	38
Tabel 4.7 Uji g dan Koefisien Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun .....	39
Tabel 4.8 Hasil Pendugaan Parameter Odd Ratio Logistik Perokok Usia Remaja di Sumatera Barat Tahun 2022 .....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Likelihood Ratio (G) Perokok Remaja Usia 15-18 Tahun di Sumatera Barat Tahun 2022 .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Perokok 18 Tahun ke bawah di Indonesia pada tahun 2015-2022 .....	2
Gambar 1.2	Perbandingan Merokok Pada Penduduk usia 15 keatas di Sumatera Barat dan Riau Tahun 2022 .....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Lampiran Blangko Angket Kosumsi Rokok.....	63
1.2 Lampiran Hasil Uji .....	65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Salah satu negara dengan persentase perokok terbesar di dunia adalah Indonesia. Mengingat besarnya jumlah penduduk Indonesia, hal ini masuk akal. Perokok dewasa telah meningkat selama sepuluh tahun terakhir, dengan peningkatan jumlah perokok sebesar 8,8 juta dari 60,3 juta pada tahun 2011 menjadi 69,1 juta pada tahun 2021.

Menurut dalam bidang sosial bisa kita Sadari bahwa merokok bisa dimulai sejak masa sekolah menengah pertama, dan bagi sebagian orang, bahkan lebih awal lagi. Di mana pun orang berkumpul, hal ini sering dilakukan untuk bermain atau sekadar bercerita. Merokok merupakan perilaku sosial yang bagi anak usia sekolah menengah merupakan perwujudan suatu asosiasi atau simbol. Mereka percaya bahwa karena merokok menunjukkan kedewasaan sosial dan kemampuan bergaul dengan orang lain, maka hal itu adalah sesuatu yang harus mereka lakukan (Kemenkes, 2022)

Temuan lain yang mengejutkan dalam Kemenkes (2022) survei GATS adalah jumlah belanja rokok justru lebih tinggi dibanding jumlah belanja makanan bergizi. Dalam survei GATS rata-rata belanja rokok dalam satu bulan bisa mencapai Rp. 382 juta. Selain itu, salah satu fokus yang harus kita soroti adalah perokok di kalangan anak dan remaja. Menurut data Tobacco Support Control and Centre, dari 70 juta anak di Indonesia 37% atau 25,9 juta anak diantaranya merokok. Anak-anak di Indonesia masih berada dalam bahaya asap rokok. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian

Kesehatan, tingkat prevalensi merokok pada anak usia 10-18 tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini jelas merupakan pekerjaan rumah bagi pemerintah yang hendak menurunkan prevalensi merokok anak.



**Gambar 1.1 Persentase Perokok 18 Tahun ke bawah di Indonesia pada tahun 2015-2022**  
*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat 3,44% anak berusia 18 tahun ke bawah di Indonesia yang merokok pada 2022. Persentase itu turun 0,25% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 3,69%. Penurunan persentase perokok anak ini melanjutkan tren sejak tahun 2018. Adapun, lonjakan persentase perokok anak pada tahun 2018 terjadi karena adanya integrasi hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dengan Riset Kesehatan Dasar (Reskesdas) dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

Namun, pada tahun 2021 angka tersebut mengalami penurunan menjadi 3,69%. Tentu ini lebih baik jika dibandingkan tahun 2019. Meski begitu angka bukanlah ukuran, yang lebih penting adalah bagaimana mencegah anak untuk tidak merokok dan di tahun 2022 terus mengalami penurunan sebesar 3,44%.

Berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey, Riset Kesehatan Dasar

(Riskesdas), dan Sentra Informasi Keracunan Nasional (Sikernas) dari BPOM menyebutkan ada 3 dari 4 orang mulai merokok di usia kurang dari 20 tahun yang artinya masih tergolong anak atau remaja dalam regulasi yang berlaku. Prevalensi perokok anak terus naik setiap tahunnya, pada tahun 2013 gprevalensi perokok anak mencapai 7,20%, kemudian naik menjadi 8,80% tahun 2016, 9,10% tahun 2018, 10,70% tahun 2019. Jika tidak dikendalikan, prevalensi perokok anak akan meningkat hingga 16% di tahun 2030. Peningkatan prevalensi perokok pemula khususnya anak-anak dan usia remaja akan terus mengalami kenaikan apabila tidak ada kebijakan komprehensif untuk menekan angka prevalensi.

Seperti yang diketahui bahwa Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang mengkonsumsi rokok terbanyak, daerah yang dengan tingkat permintaan dalam konsumsi rokok yang tinggi (Anindhita et al. 2022) . Pemerintah berupaya mengurangi konsumsi rokok dengan mengeluarkan komitmen dari 19 pemerintah/kota untuk menetapkan peraturan kawasan bebas Tembakau (KTR), Larangan Iklan, Promosi dan Sponsor Tembakau (IPS) (Sundari, n.d.2022).

**Tabel 1.1 Konsumsi Rumah Tangga Berdasarkan Komoditi Di Sumatera Barat Tahun 2021 %**

<b>Jenis Komoditi</b>	<b>Kota</b>	<b>Jenis Komoditi</b>	<b>Desa</b>
Makanan	<b>35.54</b>	Makanan	38.62
Beras	11.89	Beras	14.63
Rokok filter	13.34	Rokok filter	14.62
Teluk ayam ras	2.4	Teluk ayam ras	2.24
Tempe	0.53	Tempe	0.51
gula pasir	1.18	gula pasir	1.58
mie instan	1.11	mie instan	0.23
Roti	1.84	Roti	1.58
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	0.83	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	0.84
Bawang merah	1.5	Bwang merah	1.59
Tahu	0.92	Tahu	0.8

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

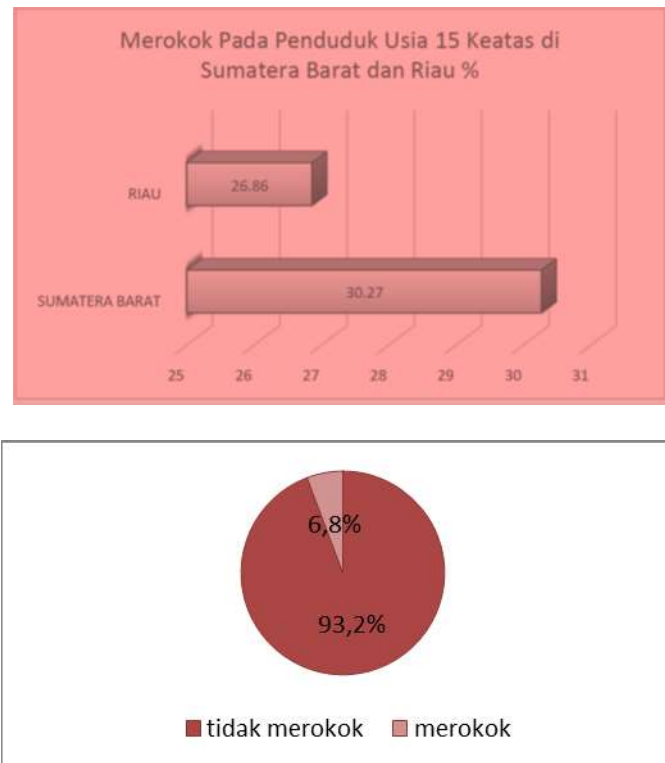
Berdasarkan pada tabel 1.1 memperlihatkan komoditi rumah tangga di

Sumatera Barat pada tahun 2021, Kebutuhan komoditi makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Sumatera Barat sebesar 35,54 % di perkotaan, sedangkan di pedesaan sebesar 38,62 % dan untuk beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebesar 11,89% di daerah perkotaan sedangkan di pedesaan sebesar 14.63 %. Selanjutnya, untuk konsumsi yang tinggi di Sumatera Barat adalah rokok filter yang di daerah perkotaan sebesar 13,34% sedangkan di pedesaan sebesar 14,62%.

Rokok salah satu menjadi konsumsi masyarakat selain beras, dikarenakan merokok adalah salah satu membuat orang menjadi candu terkhusus nya bagi kalangan dibawah umur atau remaja, usia remaja sangat rentan dalam masalah rokok dan kurang nya pengawasan atau edukasi orang tua terhadap anak nya menjadi salah satu faktor banyak nya anak yang merokok di Sumatera Barat. Perokok di Sumatera Barat didomisili oleh anak-anak usia remaja umur 15-18 tahun termasuk daerah yang cukup tinggi untuk persentase perokok pada penduduk di atas usia 15-18 tahun. Guna menekan jumlah perokok, hampir setiap tahun pemerintah menaikkan cukai rokok yang memicu kenaikan harga rokok di pasaran. Dengan naiknya cukai rokok, pendapatan pemerintah dari cukai hasil tembakau juga naik dan di usia remaja 15-18 tahun tidak akan bisa lagi dalam membeli rokok, dikarenakan naik nya harga rokok akan menurunkan minat usia remaja dalam konsumsi merokok. Kenaikan tarif cukai hasil tembakau mengakibatkan harga rokok juga akan naik, hal ini membuat keterjangkauan dari perokok anak untuk membeli rokok semakin menurun. Inilah yang diharapkan Pemerintah. bahwa kenaikan tarif cukai tidak serta merta bisa membuat orang



berhenti merokok, ketika angka prevalensi perokok anak masih tinggi bukan berarti kebijakan cukai yang gagal tetapi karena ruang gerak kebijakan yang terbatas. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam mendukung penurunan angka prevalensi perokok anak. Provinsi Sumatera Barat menempati urutan ketujuh dari sepuluh provinsi dengan jumlah perokok terbesar di Indonesia. Persentase penduduk yang merokok mencapai 38,4%. Persentase ini dihitung berdasarkan jumlah penduduk usia di atas 15 tahun.



**Gambar 1.2 Perbandingan Merokok Pada Penduduk usia 15 keatas di Sumatera Barat dan Riau Tahun 2022**

*Sumber: Data Diolah (Susenas,2022).*

Berdasarkan pada tabel 1.2 memperlihatkan merokok penduduk usia 15 tahun keatas di Sumatera Barat dan riau, dari data tersebut sudah jelas bahwa Sumatera Barat memiliki perokok terbanyak sebesar 30.27% dari pada Riau

sebesar 26.86%, angka tersebut cukup jauh dalam perbandingan konsumsi rokok penduduk Sumatera Barat dan Riau, tidak hanya di Usia 15 tahun keatas untuk merokok, namun berdasarkan pada grafik diatas memperlihatkan perokok usia remaja 15-18 tahun sebesar 6.8%, angka tersebut cukup besar dikalangan remaja, sedangkan yang tidak merokok sebesar 93.2%. Di Sumatera Barat termasuk tinggi perokok penduduk nya dibandingkan dengan Riau yang posisinya dibawah Sumatera Barat dalam Konsumsi rokok. Hal tersebut perokok di usia remaja Sumatera Barat termasuk sedang dan tertinggi di Nasional dan tinggi nya prevalesi penyakit yang berkaitan dengan kebiasaan dan perilaku merokok dalam remaja di Sumatera Barat dan membandingkan Riau sebagai acuan, dikarenakan perokok remaja di Riau cukup tinggi dibawah Sumatera Barat dalam perokok remaja, oleh sebab itu menjadi acuan dalam penelitian untuk membahas mengenai perokok usia remaja di Sumatera Barat.

Penelitian Sugiharti dkk. (2016) dengan metode regresi logistik biner menemukan bahwa perilaku merokok berbanding terbalik dengan tingkat pendidikan, semakin rendah pendidikan seseorang maka akses terhadap sumber informasi semakin berkurang, peluang seseorang untuk merokok semakin besar. Penelitian Dwinta dkk. (2020) menggunakan metode deskriptif pendekatan cross sectional menemukan bahwa karakteristik perokok di Kota Yogyakarta dengan sampel perokok aktif yang dipilih secara purposif, didapatkan fakta bahwa perokok didominasi oleh laki-laki dengan rentang usia 17-25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA/SMK dan pendapatan dibawah Rp2.000.000. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data terbaru berdasarkan hasil Susenas

Maret 2020 dengan fokus penelitian Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat dipilih dikarenakan memiliki penduduk dengan persentase perokok yang tinggi dibandingkan rata-rata nasional dalam 3 tahun terakhir, menepati peringkat ketujuh di Indonesia dan peringkat keempat di Pulau Sumatera. Pada tahun 2021, besarnya persentase perokok di Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 30,50 % lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 28,96 %. Selain itu Provinsi Sumatera Barat juga memiliki aturan yang lebih ketat untuk iklan dan promosi tentang rokok, namun persentase perokok nya masih tetap tinggi.

Menurut Kotler & Keller (2011), faktor yang memengaruhi perilaku konsumen terdiri dari empat tahap, diantaranya faktor kebudayaan, faktor social, faktor pribadi, faktor psikologis. Apabila dihubungkan dengan kondisi sosial ekonomi dari perokok, studi menemukan perilaku merokok berbanding terbalik dengan tingkat pendidikan, level pendapatan, dan jenis pekerjaan (Sugiharti dkk., 2016).

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sosial dan ekonomi, mendapatkan informasi potret derajat perokok usia remaja 15-18 tahun .dari rumusan masalah tersebut meneliti usia 15- 18 tahun pada penduduk merokok hal tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan perokok usia remaja 15- 18 tahun dan melihat bagaimana pengaruh status Sosial dan Ekonomi terhadap perokok remaja usia 15-18 tahun di Provinsi Sumatera Barat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana pengaruh jenis kelamin terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat?
2. Sejauhmana pengaruh wilayah terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat?
3. Sejauhmana pengaruh pendidikan terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat?
4. Sejauhmana pengaruh jaminan kesehatan terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat?
5. Sejauhmana pengaruh status keluarga terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat?
6. Sejauhmana pengaruh jenis kelamin ,wilayah, pendidikan, jaminan kesehatan, dan status keluarga terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang:

1. Pengaruh jenis kelamin terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat.
2. Pengaruh wilayah terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat.
3. Pengaruh pendidikan terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di sumatera barat.
4. Pengaruh jaminan kesehatan terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18

tahun di Sumatera Barat.

5. Pengaruh status keluarga terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di Sumatera Barat.
6. Pengaruh jenis kelamin, wilayah, pendidikan, jaminan kesehatan, status keluarga terhadap perokok remaja usia 15 sampai 18 tahun di Sumatera Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang serta untuk menambah wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah.
2. Bagi pengambil kebijakan yaitu instansi pemerintahan yang berkaitan untuk bisa menjadi pertimbangan dalam mempengaruhi permintaan konsumsi rokok di Sumatera Barat
3. Bagi pembaca, memberikan gambaran terkait permintaan konsumsi rokok dan faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat
4. Sebagai bahan sumbangan bagi ilmu ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan serta hasil dari penelitian ini.